

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tas

Tas adalah wadah atau peralatan berbentuk persegi panjang, kotak, atau bentuk lain yang digunakan untuk menampung, mengangkut, atau menyimpan barang, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tas biasanya menggunakan tali. Tas dapat dibuat dari berbagai bahan, antara lain kulit, katun, kertas, dan plastik. Biasanya, orang membawa barang, buku, dan barang lainnya. Tas ransel adalah tas yang bisa dikenakan di punggung, berbeda dengan koper yang merupakan tas besar untuk membawa pakaian. Model tas lain yang bisa digunakan untuk membawa barang-barang pribadi mungil adalah tas pinggang yang dikenakan di perut atau pinggang dan bentuknya hanya persegi panjang.

2.2 Jenis-Jenis Tas

Ada berbagai macam tas yang beredar di pasaran, antara lain tas wanita, tas pria, tas dengan berbagai ukuran, dan tas yang melayani berbagai keperluan dan hadir dalam berbagai gaya. Beberapa contoh tas adalah:

A. Tas Selempang (*SlingBag*)



Gambar 2.1 Tas Selempang (*SlingBag*)
(Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/775956210812924460/>)

Tas adalah wadah atau peralatan berbentuk persegi panjang, kotak, atau bentuk lain yang digunakan untuk menampung, mengangkut, atau menyimpan barang, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tas biasanya menggunakan tali. Tas dapat dibuat dari berbagai bahan, antara lain kulit, katun, kertas, dan plastik. Biasanya, orang membawa barang, buku, dan barang lainnya. Tas ransel adalah tas yang bisa dikenakan di punggung, berbeda dengan koper yang merupakan tas besar untuk membawa pakaian. Model tas lain yang bisa digunakan untuk membawa barang-barang pribadi mungil adalah tas pinggang yang dikenakan di perut atau pinggang dan bentuknya hanya persegi panjang.

B. Tote Bag



Gambar 2.2 Tote Bag

(<https://id.pinterest.com/pin/231442868341499231/>)

Tas jinjing telah berevolusi dari desain yang sangat mendasar menjadi aksesoris yang diperlukan untuk beberapa merek desainer. Kata "tote" berasal dari kata "carry" dan berasal dari abad ke-17. Namun, karena semua orang pasti memiliki barang kebutuhan penting yang mereka harus bawa, tas-tas ini sudah menjadi bagian penting dari sejarah. Tote bag yang pertama modelnya model tali pinggang. Terlepas dari kegunaan praktisnya, mereka dapat dihiasi dengan sulaman atau permata untuk mewakili kekayaan dan status (Nichola Purvis, 2019).

C. Tas Ransel (*Backpack*)



Gambar 2.3 Tas Ransel (*Backpack*)
(<https://id.pinterest.com/pin/1098315427849084728/>)

- Ransel sudah ada sejak zaman kuno, ketika orang membutuhkan cara untuk membawa lebih banyak barang berat di punggung mereka. Selain itu, perang juga berdampak pada desain dan bahan tas ransel (Amir, 2016).

D. Tas Tangan (*HandBag*)



Gambar 2.4 Tas Tangan (*Hand Bag*)
(<https://id.pinterest.com/pin/730075789608249936/>)

Tas tangan adalah jenis tas yang bisa dibawa di tangan atau diselempangkan di bahu. Tas-tas ini, yang digunakan wanita untuk membawa uang tunai, kosmetik, dan barang-barang pribadi lainnya, secara tradisional

menjadi sasaran wanita. Tas tangan ini bisa terbuat dari kulit, vinil, denim, jerami, dan bahan lainnya. Selain itu, tas ini dapat diamankan menggunakan tali, kancing, atau ritsleting. (Samantha Critchell, 2005).

2.3 Material

KBBI mendefinisikan material sebagai sejumlah bahan yang dapat digunakan dalam produksi berbagai macam barang, seperti bahan baku bangunan yaitu kayu, kapur, dan pasir. Material merupakan sesuatu yang tersusun dari atau terbuat dari material (Callister & William, 2004).

Bahan utama yang digunakan untuk membuat tas pinggang dengan pegangan tambahan adalah sebagai berikut:

2.3.1 Kain Oxford Sari Warna

Kain Oxford adalah Semacam kain datar dan bertekstur yang dibuat dengan melintasi dua utas untuk membuat titik resolusi piksel yang dikepang. dengan pola yang menakjubkan dan tekstur kain yang seragam.

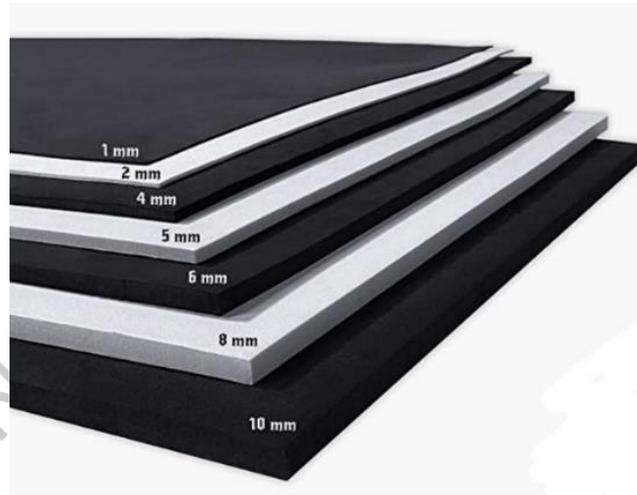


Gambar 2.5 Kain Oxford Sari Warna
(Sumber : m.indotrading.com)

2.3.2 Busa Ati

Busa Ati ialah busa kopolimer etilen-vinil-asetat sel tertutup yang digunakan sebagai pengganti efektif untuk berbagi bahan yang digunakan dalam kegiatan beberapa produksi industri. Busa Ati terdiri dari berbagai

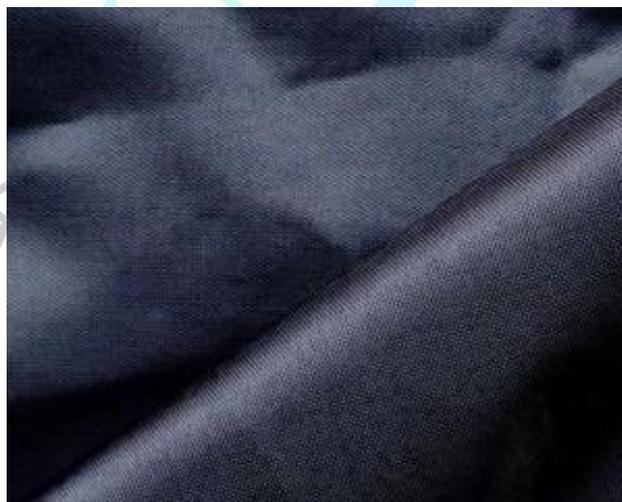
macam ukuran dan ketebalan, dan tingkat ketebalan serta kekerasannya tergantung dengan pengaplikasiannya.



Gambar 2.6 Busa Ati
(Sumber : [amazon.com](https://www.amazon.com))

2.3.3 Kain Furing 190T

Lapisan kain yang ditambahkan pada bagian dalam tas agar terlihat rapi dan menarik disebut sebagai "kain furing". Kain furing 190T merupakan jenis kain yang tipis, tahan lama, tahan abrasi, dan mudah perawatannya.



Gambar 2.7 Kain Furing 190T
(Sumber: [fitinline.com](https://www.fitinline.com))

2.3.4 Tali Webbing

Tali webbing adalah tali yang terbuat dari serat kaku yang dijalin rata atau dijalin rapat. Tali webbing digunakan untuk perlengkapan outdoor untuk kegiatan seperti panjat tebing, panjat tebing, dan lain-lain. Tali anyaman dapat dijahit ke bahan karena bersifat statis.



Gambar 2.8 Tali Webbing
(Sumber: Shopee.co.id)

2.4 Teori Sistem

Berdasarkan definisi KBBI, Sistem adalah kumpulan beragam unsur yang sering dihubungkan untuk membuat ketotalitasan. Berdasarkan Jogiyanto (2005: 2), sistem terdiri atas beberapa bagian berbeda yang bekerja sama agar mencapai tujuan tertentu. Beberapa teori sistem yang dipakai pada riset berikut, diantaranya:

2.4.1. Sistem Kunci

Guna mendukung sistem pengunci yang kuat maka pengunci yang sesuai riset berikut adalah sebagai berikut :

1. *Invisible Zipper*

Saat dipasang, ritsleting Jepang ini, juga dikenal sebagai "Ritsleting Tak Terlihat", menyembunyikan gigi di bagian belakang kain.



Gambar 2.9 Sistem Kunci
(Sumber: Indiaart.com)

2. Ring Ransel Plastik

Plastik memiliki kelebihan untuk mengikat tali sehingga memiliki bagian tengah yang kasar karena terbuat dari plastik. Cincin ransel, di sisi lain, memiliki kelemahan karena mudah patah jika terlalu banyak tekanan yang diberikan di luar batasnya (Chairil Anwar, 2017: 29).



Gambar 2.10 Ring Ransel Plastik
(Sumber: Bukalapak.com)

3. *Ladderlock buckles*

Alat yang mempunyai keunggulan yakni sangat kuat saat melakukan

penguncian, namun kekurangannya ialah pengaitnya sangat gampang patah bila digunakan pada beban yang lebih besar dari yang dapat ditahannya (Chairil Anwar, 2017: 29-30).



Gambar 2.11 *Ladderlock Buckles*
(Sumber: goldstartool.com)

4. *Side Release Buckles*

Side release buckles sangat baik untuk menghubungkan dan mengunci; yang membedakan mereka adalah metode pengikatan tali yang dapat disambung dan dilepas kembali.. Cara ini sering digunakan oleh pengguna tas pengendara sepeda, yang juga menggunakan tas selempang.

Side release buckles memiliki kelebihan yaitu sangat kuat saat dikait, namun juga memiliki kekurangan yaitu mudah rusak jika dikaitkan dengan beban yang lebih besar dari kapasitasnya (Chairil Anwar, 2017: 30).

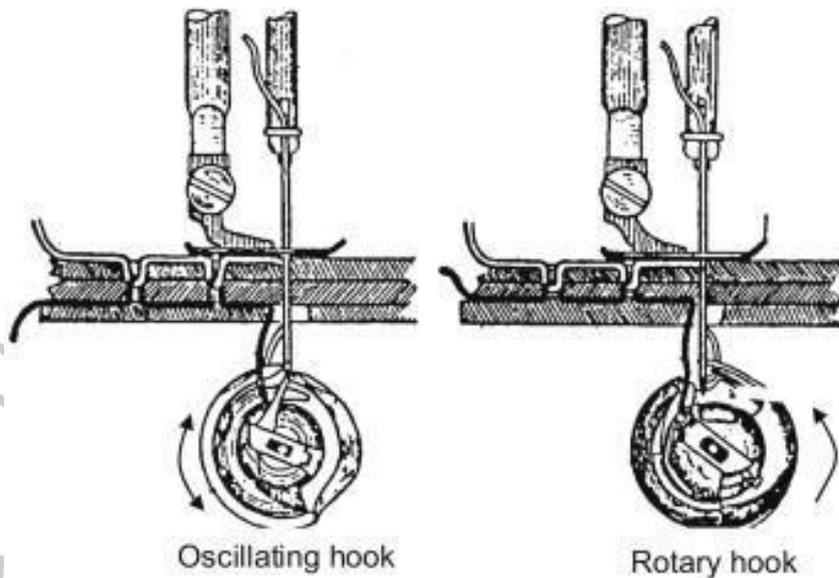


Gambar 2.12 *Side Release Buckles*
(Sumber: goldstartool.com)

2.4.2. Sistem Jaitan

Berikut ini adalah sistem pada jahitan yang dikenakan untuk kekuatan dan penampilan tas:

1. Jahitan Kunci

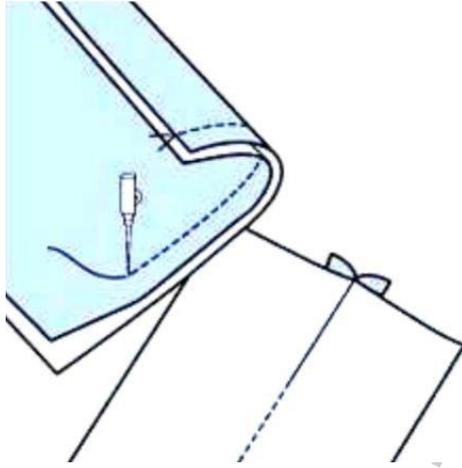


Gambar 2.13 Jahitan Kunci
(Sumber: Mihailovic N. (1986))

Jahitan kunci adalah jahitan paling mendasar yang tersedia di mesin jahit mana pun. Menggunakan mesin jahit untuk menjahit jahitan lurus membutuhkan penguncian benang atas dan bawah bersamaan saat mesin membuat satu jahitan (Heather, 2017).

2. Jahitan Tumpang (*Superimposed*)

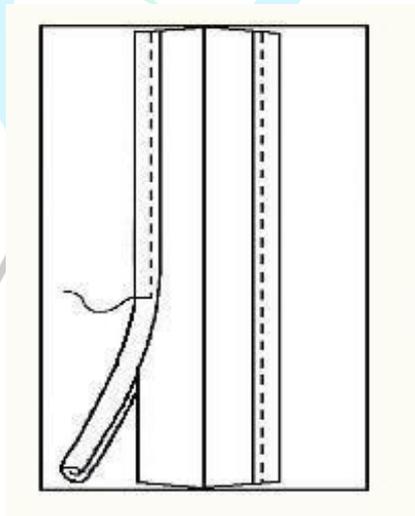
Jahitan Tumpang dibuat dengan dua atau lebih bagian terpisah. Metode ini sering digunakan sebagai teknik menjahit. Jahitan, di mana satu lapisan kain ditumpuk di atas yang lain dan benang dijalin melalui seluruh lapisan, adalah jenis jahitan yang paling mendasar (Mazadul Hasan Sheshir, 2014).



Gambar 2.14 Jahitan Tumpang
(Sumber: www.coats.com/id/information-hub/Seam-Types)

3. Jahitan Terikat

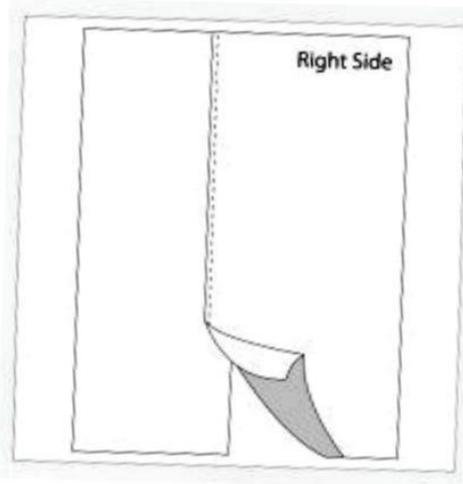
Jahitan berikat adalah jahitan di mana satu atau lebih baris jahitan menggabungkan dua tepi jahitan ke kain dengan melipat jahitan di tepi kain. sehingga tepian jahitan rapi dan mudah dilihat dari luar. Menurut Zaeniah (2015), Leher kemeja sering menerima jahitan ini. Memiliki jahitan yang rapi dan jahitan yang tidak mudah lepas atau melar, yang merupakan keunggulan keduanya.



Gambar 2.15 Jahitan Terikat
(Sumber: id.pinterest.com/pin/362047257519296964/)

4. Jahitan Susun

Menumpuk dua lembar kain atau lebih di atas satu lapis kain lipit menciptakan jahitan ini. Meskipun jahitan bertumpuk menargetkan serat agar tidak terurai, jahitan ini juga memiliki kelemahan yaitu mudah meregang dan lepas.

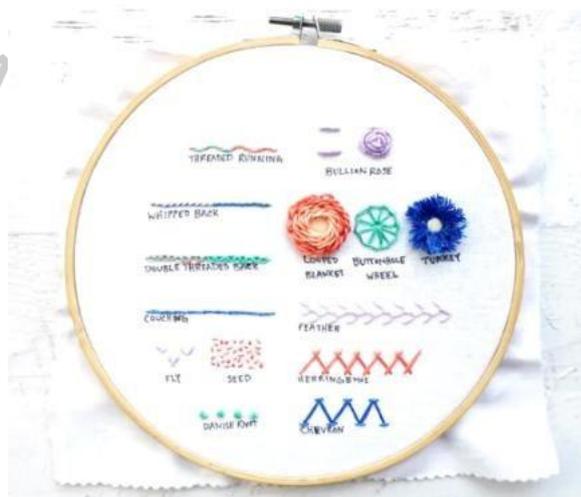


Gambar 2.16 Jahitan Susun

(Sumber: id.pinterest.com/pin/258886678554659063/)

5. Bordir

Bordir melibatkan menenun media benang menjadi kain atau area yang dilapisi kulit dengan jarum. Tujuannya untuk mengembangkan motif busana visual dan ornamental (Heri Suherson, 2010).



Gambar 2.17 Bordir

(Sumber: cutesycrafts.com)

2.5 Model Bisnis

2.5.1 Lean Canvas

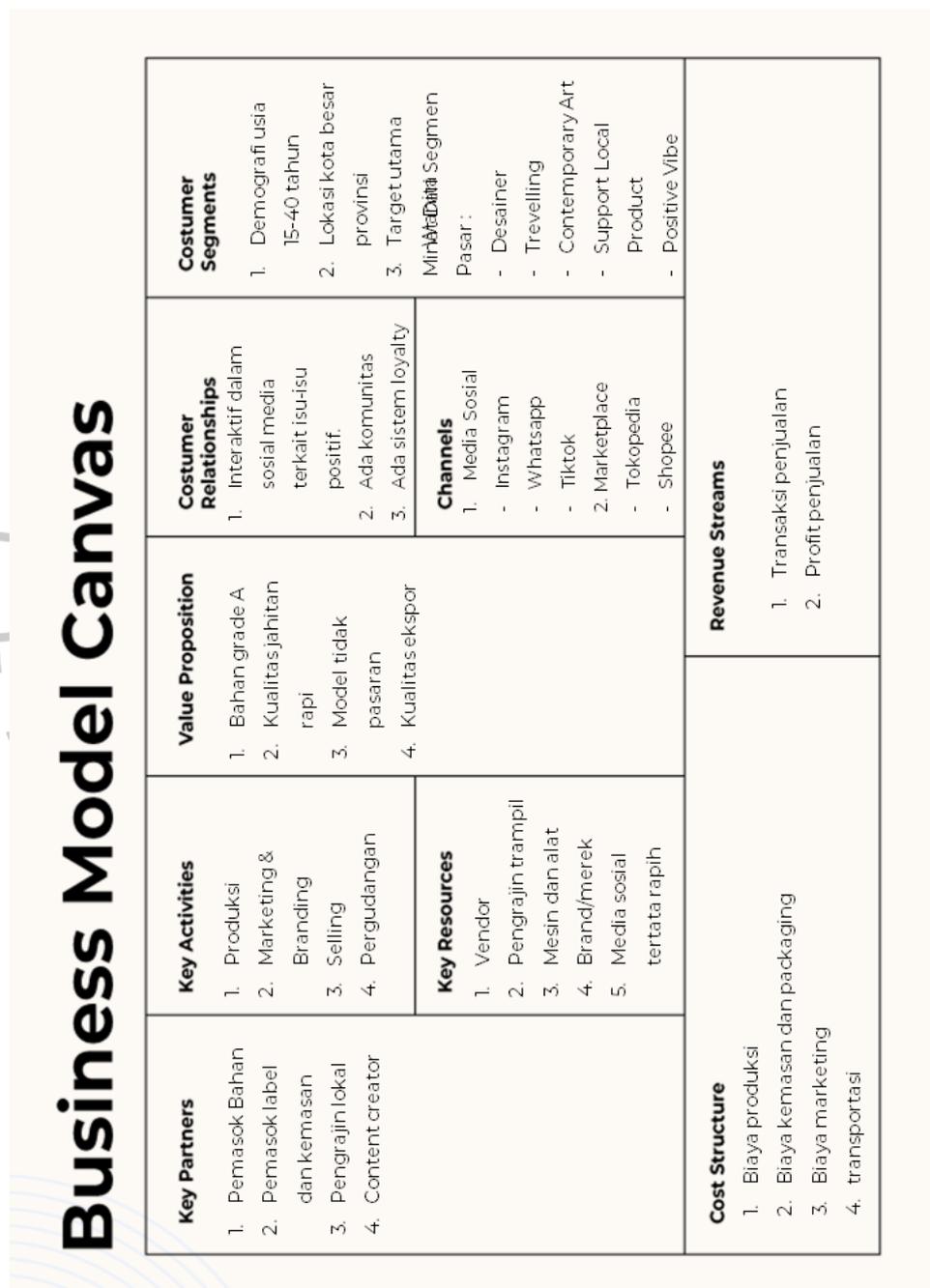
sebuah template yang digunakan pebisnis dan pengusaha untuk membantu mereka memecah ide menjadi potongan-potongan kecil yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

<h1>Lean Canvas</h1>			
Problem <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya kantong pada tas Resleting yang mudah rusak Kurangnya keamanan pada tas saat di tempat umum 	Solution <ol style="list-style-type: none"> memberikan berbagai opsi kantong pada tas Garansi resleting Memikirkan penempatan buckle 	Unique Value Proposition <ol style="list-style-type: none"> Desain Unik Kualitas jahitan dan material 	Unfair Advantage <ol style="list-style-type: none"> Memiliki pemilihan bahan dan material yang berkualitas Beli 2 produk free ongkir Bisa COD (tangsul)
Existing Alternative <ol style="list-style-type: none"> Online Store 	Key Metrics <ol style="list-style-type: none"> Kunjungi media social Platform E Commerce Mengikuti event atau bazaar 	Customer Segment <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa Treveler Pengusaha Desainer Contemporary Art Support Local Product Positive Vibe 	Early Adopter <ol style="list-style-type: none"> Demografi usia 15-40 tahun Lokasi kota besar provinsi Target utama Wanita
Cost Structure <ol style="list-style-type: none"> Biaya produksi Biaya kemasan dan packaging Biaya marketing transportasi 		Revenue Streams <p>Harga Jual: 250.000</p> <p>Target penjualan:</p> <p>1 Bulan pertama : 12 pcs 250.000 x 12 = 3.000.000</p> <p>133.000 x 12 pcs = 1.596.000</p> <p>Modal : 1.596.000 Untung : 1.404.000</p>	

Gambar 2.18 Lean Canvas Warna Teja
(Sumber: Dok. Pribadi)

2.5.2. Business Model Canvas

Business Model Canvas ialah kerangka pengelolaan guna memudahkan aktivitas mengamati deskripsi ide-ide usaha serta implementasinya secepat mungkin.



Gambar 2.19 Business Model Canvas Warna Teja
(Sumber: Dok. Pribadi)

2.6 Ergonomi

Antropometri adalah sebuah teori guna memahami pengukuran pada dimensi tubuh seorang individu dengan berbagai cara, seperti keliling tubuh, panjang kaki saat berdiri, dan berat badan seseorang. Data antropometri ini dipakai menjadi pertimbangan ergonomis selama aktivitas perancangan produk yang dapat melibatkan hubungan tiap individu. Bentuk, ukuran, dan dimensi produk akan ditentukan oleh data ini. (Wignjosoebroto, 2008)

2.7 Antropometri

Antropometri ialah sebuah teori guna memahami pengukuran pada dimensi tubuh seorang individu dengan berbagai cara, seperti keliling tubuh, panjang kaki saat berdiri, dan berat badan seseorang. Data antropometri ini dipakai menjadi pertimbangan ergonomis selama aktivitas perancangan produk yang dapat melibatkan hubungan tiap individu. Bentuk, ukuran, dan dimensi produk akan ditentukan oleh data ini. (Wignjosoebroto, 2008)

2.8 Teori SWOT

Untuk mengembangkan strategi bisnis, metode yang dikenal sebagai analisis *SWOT* juga digunakan untuk mencari beragam aspek secara terstruktur. Analisa *SWOT* dipakai guna mengevaluasi sesuatu dengan maksud meminimalkan risiko yang akan terjadi dengan memaksimalkan manfaat yang mendukung keputusan desain dan meminimalkan kerugian yang akan menghambatnya (Sarwono dan Hari, 2007: 18).

1. *Strength*

Guna menentukan apakah suatu jasa atau produk lebih kuat atau lebih baik dari para pesaingnya. Ini dapat diartikan sebagai keadaan yang menguntungkan bagi bisnis dalam hal ini.

2. *Weakness*

Tentukan kelemahan layanan dan produk dalam kaitannya dengan saingan. Kelemahan dapat diartikan sebagai masalah yang buruk bagi bisnis.

3. *Opportunity*

untuk mencari kesempatan di pasar. peluang adalah hal-hal yang jika

diambil bisa menjadi baik tetapi buruk, atau sebaliknya.

4. *Threats*

Untuk mengidentifikasi potensi kesusahan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

